
Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Buku Saku Pada Materi Permasalahan Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan Kelas Xi Iis Sma Negeri 3 Konawe Selatan

Afrianti Bafadal¹, Jafar Ahiri², Murni Nia³

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Indonesia

afrianti@gmail.com

ABSTRACT; *This research aims to produce products from the development of pocket book-based economic teaching materials on employment issues in the development of class XI IIS SMA Negeri 3 South Konawe. This research was conducted from 29 August to 29 September. This research uses research and development methods. The process of assessing the suitability of teaching materials was taken by giving questionnaires to material experts, by teachers, small group trial respondents of 9 students, and large group trial respondents of 25 students. The questionnaire data is then processed to determine the suitability of open materials. The data analysis technique used in this research uses qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The results of this research are: 1) Development of pocket book-based economic teaching materials, namely material on employment issues in development using the ADDIE model. 2) The results of the feasibility assessment by material experts obtained an overall score of 95.23%, which is included in the very good category. The assessment by the economics subject teacher obtained an overall score of 96.55%, which is in the very good category. The small group trial assessment obtained an overall score of 94.44%, which is in the very good category. The large-scale field trial assessment obtained an overall score of 94.6%, which is in the very good category. Based on the results of this assessment, pocket book-based economic teaching materials on employment issues in the development of Class XI IIS SMA Negeri 3 South Konawe were declared suitable for use as economic teaching materials.*

Keywords: *Economics Teaching Materials, Pocket Books, Employment.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk dari pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan kelas XI IIS SMA Negeri 3 Konawe Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus sampai 29 September. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and Developmet*). Pengambilan proses penilaian kelayakan bahan ajar dengan memberikan angket kepada ahli materi, oleh guru, responden uji coba kelompok kecil sebanyak 9 siswa, dan responden uji coba kelompok besar sebanyak 25 siswa.

Data angket kemudian diolah untuk menentukan kelayakan bahan ajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis buku saku, yaitu pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan menggunakan model ADDIE. 2) Hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi mendapatkan jumlah skor keseluruhan 95,23% termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian oleh guru mata pelajaran ekonomi mendapatkan jumlah skor keseluruhan 96,55 % termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian uji coba kelompok kecil mendapatkan skor keseluruhan 94,44% termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian uji coba lapangan skala besar memperoleh skor keseluruhan 94,6% termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, bahwa bahan ajar ekonomi berbasis buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan Kelas XI IIS SMA Negeri 3 Konawe Selatan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar ekonomi.

Kata Kunci: Bahan Ajar Ekonomi, Buku Saku, Ketenagakerjaan.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20 tentang Standar Nasional Pendidikan, guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan proses pembelajaran, hal ini didukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, yang mengatur pengembangan perencanaan proses pembelajaran bagi guru pada satuan pendidikan. Pengembangan perencanaan proses pembelajaran yang dimaksud meliputi silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar yang lebih lanjut disebut juga bahan ajar.

Menurut Nara (2002: 127) menyatakan sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk fasilitas dalam belajar, artinya sumber belajar dapat berwujud apa saja baik

pesan, manusia, material atau bahan, peralatan, lingkungan, dan lain sebagainya. Melalui berbagai wujud fasilitas tersebut, diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran seseorang. Bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang harus diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan bahan ajar diharapkan siswa benar-benar merasakan manfaat bahan ajar atau materi itu setelah ia mempelajarinya (Wassid dan Sunendar, 2011: 171). Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Lestari, 2013: 1) Menurut setyono, (2013: 121) buku saku diartikan buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan disaku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca. Definisi lain menyatakan bahwa buku saku merupakan buku yang berukuran kecil, ringan, dan praktis berisi suatu informasi yang dapat dibawa siswa serta dapat mengembangkan potensi siswa menjadi pembelajar mandiri (Jannah, 2013).

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelas XI IIS SMA Negeri 3 Konawe Selatan, bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru masih kurang menarik, dimana guru hanya menggunakan bahan ajar dari pemerintah berupa buku teks. Sehingga pada proses pembelajaran guru maupun siswa hanya menggunakan buku teks yang pada umumnya memiliki ukuran buku yang besar, tebal, berat, dan kalimat terlalu panjang sehingga membuat siswa kurang tertarik dan merasa bosan untuk membaca maupun mempelajari buku teks.

Buku teks yang dimiliki sekolah terbatas sehingga masih banyak siswa yang tidak memiliki buku tersebut. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran ekonomi berlangsung, beberapa siswa tidak memiliki buku teks, sementara siswa hanya mengandalkan buku teks yang dipinjamkan dari sekolah. Minimnya buku teks atau buku referensi yang dimiliki oleh siswa sebagai buku pelengkap pembelajaran, menyebabkan kurangnya wawasan pengetahuan yang dimiliki siswa. Pemanfaatan bahan ajar sedapat mungkin dikemas lebih menarik agar siswa mampu memahami materi dengan mudah dan cepat. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah pengembangan bahan ajar berbasis buku saku.

Sehubungan dengan penelitian diatas disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis buku saku yang diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dengan mudah sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Suhaimi (2019) dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Buku Saku Akuntansi Sebagai Bahan Ajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Bagi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMKN 1 Sooko Mojokerto. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas buku saku akuntansi yang dikembangkan dalam kategori bagus dengan rata-rata skor hasil uji coba terakhir didapat 93% dan diindikasikan bagus berdasarkan penilaian ahli materi dan guru akuntansi. Penelitian ini diperkuat dalam jurnal yang ditulis oleh Faris Nur Khulafa dan Pria Santosa dengan judul *The Developmet Of Pocket Book As Learning Media to Make Batik Jumput in Multicultural Arts and Scarf Subject* pada tahun 2017, hasilnya menunjukkan bahwa buku saku, sebagai media pembelajaran membuat jumput batik di mata pelajaran SBK di Lab Sekolah dasar UNNES, layak digunakan dan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Buku Saku Pada Materi Permasalahan Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan Kelas XI IIS SMA Negeri 3 Konawe Selatan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk dari pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan kelas XI IIS SMA Negeri 3 Konawe Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus sampai 29 September 2020. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Konawe Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and Developmet*). Penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE dengan pembatasan yang terdiri 4 langkah yaitu *Analysis, Design, Development, and Implementation*. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahan ajar ekonomi berbasis buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan Kelas XI IIS. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah

angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembuatan bahan ajar diawali dengan Tahapan Analisis (Analysis). Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 3 Konawe Selatan dan mendapatkan informasi awal bahwa bahan ajar yang digunakan guru yaitu buku-buku yang disediakan sekolah atau diperpustakaan yang pada umumnya memiliki ukuran yang besar, tebal, berat, dan kalimat terlalu panjang sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk membaca maupun mempelajari buku tersebut. Sedangkan pada tahap analisis siswa, diketahui bahwa siswa membutuhkan suatu bahan ajar yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Analisis kebutuhan bahan ajar yaitu menentukan bahan ajar yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis buku saku yang dapat menarik perhatian siswa pada saat belajar ekonomi dengan materi (permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi). Bahan ajar buku saku ini merupakan bahan ajar yang berbentuk buku akan tetapi buku ini dinilai praktis karena ukurannya lebih kecil dibandingkan buku-buku yang disediakan disekolah sehingga mudah dibawa siswa kemana-mana. Buku saku ini juga menggunakan banyak warna, dan ilustrasi yang menarik.

Tahapan selanjutnya adalah tahap perancangan (Design). Pada tahap ini dilakukan perancangan bahan ajar buku saku sesuai dengan format penyusunan buku teks pelajaran. Buku saku dirancang dengan tampilan menarik dan bahasa mudah dipahami yang berisi materi sekaligus latihan soal. Dikumpulkan bukubuku yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan kerangka yang telah ditentukan maka dilakukan perancangan awal untuk mendapatkan draf buku saku. Penyusunan isi materi buku saku ini disesuaikan dengan kompetensi dasar. Adapun kerangka yang terdapat dalam draf buku saku terdiri atas halaman awal (cover), bagian pendahuluan (kata pengantar, panduan penggunaan buku saku, daftar isi, daftar gambar, bagian isi (materi) dan terakhir bagian penutup (glosarium dan daftar pustaka).

Tahapan selanjutnya adalah tahap pengembangan (Development). Pada tahap ini dilakukan pembuatan bahan ajar buku saku menggunakan aplikasi (In Design). Rancangan dalam pembuatan bahan ajar buku saku terdiri dari halaman awal (cover), bagian pendahuluan (Kata pengantar, panduan penggunaan buku saku, daftar isi, dan daftar isi), bagian isi (materi) dan terakhir bagian penutup (Glosarium dan daftar pustaka).

Hasil produk dari pengembangan bahan ajar buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Cover Buku Saku



Gambar 2. Kata Pengantar



Gambar 3. Panduan Penggunaan



Gambar 4. Daftar Isi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bursa kerja mempertemukan pencari kerja dan pemberi kerja.....	1
Gambar 2. Para pencari kerja termasuk kelompok penduduk angkatan kerja.....	2
Gambar 3. Pelajar SMA termasuk kelompok penduduk bukan angkatan kerja.....	3
Gambar 4. Iklan lowongan pekerjaan menunjukkan terdapatnya kesempatan kerja dibidang tertentu.....	3
Gambar 5. Guru merupakan tenaga kerja terdidik.....	4
Gambar 6. Montir merupakan tenaga kerja terlatih.....	4
Gambar 7. Petani merupakan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih.....	5
Gambar 8. David Ricardo, tokoh ekonomi klasik yang mengemukakan teori upah alami.....	9
Gambar 9. Ferdinand Lasalle, tokoh ekonomi klasik yang mengemukakan teori upah besi.....	10
Gambar 10. Pemetik cabe menerima pembayaran upah sesuai berat cabe yang dipetik.....	11
Gambar 11. Penggunaan teknologi produksi modern dapat menyebabkan pengangguran struktural.....	14

Gemasajukan Ketenagakerjaan **5**

Gambar 5. Daftar Gambar

A. Ketenagakerjaan Indonesia
Ketenagakerjaan di Indonesia terkait dengan keterbatasan daya serap perekonomian dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang terus mengalami peningkatan. Hal ini juga mengisyaratkan bahwa pendayagunaan dan pembinaan belum optimal.



Gambar 1. bursa kerja mempertemukan pencari kerja dan pemberi kerja
sumber: <https://ball.bisnis.com/read/20180423/537/787654/di-bali-pria-lebih-susah-cari-pekerjaan-daripada-wanita>

1. Konsep Ketenagakerjaan
a. Ketenagakerjaan
Ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan setelah selesai masa hubungan kerja, baik pada pekerjaan yang menghasilkan barang maupun pekerjaan berupa

Gemasajukan Ketenagakerjaan **1**

Gambar 6. Isi/materi

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Sami. *Bab 1 Tenaga Kerja dan Pembangunan Ekonomi*, <https://www.academia.edu/34443>, diakses pada 11 Agustus 2020

Boediono. 2010. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Nomor 3 Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE

Prasetyo, Eko. P. 2012. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.

Tsadmin. 2019. *Soal dan Pembahasan Bab 1 Ketenagakerjaan dan Pengangguran-ekonomi SMA 2*, <https://www.rigas-erangkai.com/id/>, diakses pada 11 Agustus 2020

Widiastuti, Anik, Kartika Sari, Harnida Gigih Aryanti, dan Inung Oni Setyadi. 2014. *Buku siswa Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XI Edisi Revisi 2016*. Klaten: PT Cempaka Putih

Gemasajukan Ketenagakerjaan **21**

Gambar 7. Daftar Pustaka

GLOSARIUM

– Angkatan kerja	: Kelompok tenaga kerja (usia 15 s.d 64 tahun) yang ingin bekerja.
– Kesempatan kerja	: Suatu keadaan yang menunjukkan terdapatnya lapangan kerja yang siap diisi oleh pencari kerja.
– Pengangguran	: Kelompok angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan.
– pengangguran Frikisional	: Pengangguran yang disebabkan oleh pergeseran (friktasi) pekerja yang ingin berpindah ke perusahaan lain dengan pekerjaan yang lebih bagus.
– Pengangguran Konjungtural	: Pengangguran yang disebabkan oleh pergerakan naik-turunnya kegiatan perekonomian suatu negara
– Setengah menganggur	: Pekerja yang bekerja tapi tidak memenuhi kriteria pekerja penuh
– Tenaga kerja	: Penduduk yang dianggap sanggup bekerja tapi tidak ada permintaan kerja, yang berusia 15 s.d 64 tahun

Gemasajukan Ketenagakerjaan **22**

Gambar 8. Glosarium

Setelah bahan ajar selesai dibuat, dilakukan revisi bahan ajar buku saku oleh validator ahli yang terdiri dari validator ahli materi dan guru ekonomi. Setelah direvisi kemudian divalidasi. Validasi ahli materi dilakukan oleh guru ekonomi senior. Data diperoleh dengan memberikan lembar penilaian bahan ajar yang terdiri dari beberapa aspek. Ditinjau dari aspek

isi/materi media mendapat skor 94,44% termasuk dalam kategori sangat baik, aspek kebahasaan mendapat skor 96,42% termasuk dalam kategori sangat baik, aspek penyajian mendapat skor 95% termasuk dalam kategori sangat baik, dan penilaian bahan ajar buku saku secara keseluruhan mendapat skor sebesar 95,23% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan Kelas XI IIS yang dikembangkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Validasi guru dilakukan oleh guru mata ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 3 Konawe Selatan. Data diperoleh dengan memberikan lembar penilaian bahan ajar yang terdiri dari beberapa aspek. Ditinjau dari aspek isi/materi pembelajaran mendapat skor 97,22% termasuk dalam kategori sangat baik, aspek kebahasaan mendapat skor 96,42% termasuk dalam kategori sangat baik, aspek penyajian mendapat skor 96,42% termasuk dalam kategori sangat baik, aspek kegrafikan mendapat skor 95,83% termasuk dalam kategori sangat baik dan penilaian bahan ajar buku saku secara keseluruhan mendapat skor sebesar 96,55% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan Kelas XI IIS yang dikembangkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Selanjutnya bahan ajar tersebut memasuki tahapan implementasi (*Implementation*). Tahap implementasi ini yaitu uji coba bahan ajar terhadap kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 9 orang siswa Kelas XI IIS, dengan mengisi lembar angket penilaian. Penilaian angket terbagi menjadi beberapa aspek, antara lain sebagai berikut: aspek tampilan mendapat skor 93,65% termasuk dalam kategori sangat baik, aspek penyajian materi mendapat skor 93,65% termasuk dalam kategori sangat baik, aspek manfaat mendapat skor 96,29% termasuk dalam kategori sangat baik, dan penilaian bahan ajar buku saku secara keseluruhan mendapat skor sebesar 94,44% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan Kelas XI IIS yang dikembangkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 25 orang siswa Kelas XI IIS, dengan mengisi lembar angket penilaian. Penilaian angket terbagi menjadi beberapa aspek, antara lain sebagai berikut: aspek tampilan mendapat skor 93,71% termasuk dalam kategori sangat baik, aspek penyajian materi mendapat skor 94,85% termasuk dalam ketegori sangat baik, aspek manfaat mendapat skor 95,33% termasuk dalam ketegori sangat baik, dan penilaian bahan ajar buku saku secara keseluruhan mendapat skor sebesar 94,6% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, bahan ajar buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan Kelas XI IIS yang di kembangkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti, disusun secara sistematis dengan keruntutan materi sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013. Bahan ajar ini dirancang lebih menarik dan mudah dipahami, dengan menggunakan banyak warna dan didalamnya terdapat gambar-gambar.

Berdasarkan data penilaian dari ahli materi, guru ekonomi, uji coba skala kecil, uji coba lapangan skala besar didapat data keseluruhan penilaian hasil pengembangan bahan ajar buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan. Data keseluruhan penilaian pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Data Hasil Keseluruhan Penilaian

No.	Penilai	Skor	Kategori
1.	Ahli Materi	95,23%	Sangat baik
2.	Guru Ekonomi	96,55%	Sangat baik
3.	Uji coba kelompok kecil	94,44 %	Sangat baik
4.	Uji coba kelompok besar	94,6%	Sangat baik

Sumber: Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil keseluruhan penilaian bahan ajar buku saku berada di kategori sangat baik. Dengan demikian secara keseluruhan baik dari ahli materi, guru ekonomi, dan siswa kelompok kecil maupun kelompok besar menyatakan bahwa produk bahan ajar buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan

kelas XI IIS yang di gunakan di Sekolah Menengah Atas dinyatakan Layak untuk digunakan dalam pembelajaran dikelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kesimpulan bahwa pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) yang disederhanakan menjadi 4 tahap pengembangan, yaitu sebagai berikut: 1) *Analysis* (Analisis), 2) *Design* (Perancangan), 3) *Development* (Pengembangan), dan 4) *Implementation* (Implementasi). Hasil penilaian kelayakan bahan ajar sebagai berikut: 1) Ahli materi mendapatkan jumlah skor keseluruhan 95,23% termasuk dalam kategori sangat baik, 2) Guru ekonomi mendapatkan skor keseluruhan 96,55 % termasuk dalam kategori sangat baik, 3) Responden kelompok kecil mendapatkan skor keseluruhan 94,44% termasuk dalam kategori sangat baik, 4) Responden kelompok besar memperoleh skor keseluruhan 94,6% termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, bahan ajar buku saku pada materi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan kelas XI IIS layak digunakan sebagai bahan ajar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Bahan ajar berbasis buku saku ini diharapkan dapat digunakan disekolah sebagai kebutuhan dalam proses pembelajaran, 2) Pengembangan bahan ajar buku saku selanjutnya tidak sampai pada tahap penilaian kelayakannya saja, sekiranya menilai bahan ajar pembelajaran sampai pada tahap keefektifan bahan ajar pada proses pembelajaran, 3) Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan bahan ajar yang sama dengan materi yang berbeda yang lebih menarik, 4) Diharapkan implementasi tidak melakukan pada satu sekolah saja, agar dapat melihat kebermanfaatan bahan ajar pada sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelita, Ria, Syamswisna, Eka Ariyati. 2015. *Pembuatan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Kelas X SMA*. Program Studi Pendidikan Biologi. FKIP. Untan Pontianak.
- Bahraeni. 2017. Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Melalui Kegiatan Desimasi Pada STAIS DDI Maros. *Jurnal Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pendidikan*. Vol. 6(1), 100-109.
- Falah, Khoerul Hanif. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cergam Berkarakter dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi SPLDV untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs Tahun Pelajaran 2016/2017*. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Haris, andi. 2012. *Kedudukan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Teknologi Pembelajaran*. Artikel Teknologi Pendidikan. Jakarta.
- Hasan, Jhems Richard, Alvons Habibie, dan Abdul Kadir Ismail. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Basics English Grammar Untuk Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Jurnal Bahasa dan Pengajarannya*, Vol. 4(1), 23-43.
- Husain, Muhammad, Durinda puspasari. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Definisi dan Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana Kantor Pada Siswa Kelas XI APK 1 SMKN 1 Surabaya*. Program Studi Administrasi Perkantoran [Skripsi]. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya.
- Melyanti, Sri. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI*. Program Studi Pendidikan Ekonomi [Skripsi]. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.
- Rachmawati, Niasari. 2012. *Ketersediaan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013*. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan [Skripsi]. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Salyani, Resi, Azhar Amsal, Riza Zulyani. 2018. Pengembangan Buku Saku Pada Materi Reaksi Reduksi Oksidasi (Redoks) di MAN Model Banda Aceh. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, Vol. 2(1), 7-14
- Sari, Maya Anita. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas IV SDN Tambakaji 02*. Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar [Skripsi]. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Malang
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta